

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP SWASTA CITRA SAKTI MANIAMOLO

Trifosa Fau

Guru PPKn SMP Negeri 4 Maniamolo

(trifosafau@gmail.com)

Abstrak

Dalam permasalahan penelitian ini adalah terjadinya kurangnya peningkatan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Swasta Citra Sakti Maniamolo Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka kesimpulan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *problem posing* ini dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan pada kelas VIII SMP Swasta Citra Sakti. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dan penilaian hasil tes kreativitas setiap siklusnya, yang terdiri dari siklus I (pertama) dan siklus II (kedua). Saran dari peneliti Dalam penekanan membuat soal hendaknya siswa atau peserta didik mampu membiasakan diri untuk bekerja sama dengan siswa lainnya dalam berdiskusi kelompok, aktif dan dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya dan dapat mengemukakan pendapat sehingga akan menambah informasi dan ilmu pengetahuan. Hendaknya dapat memberikan pengalaman kepada guru dalam penggunaan model pembelajaran *problem posing* pada penekanan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan melibatkan siswa dalam memecahkan masalah.

Kata Kunci : Model; Pembelajaran; Hasil Belajar

Abstract

The problem of this research is the lack of improvement in student learning outcomes. The aim of this research is To determine the application of the problem posing learning model in improving student learning outcomes in the Pancasila and Citizenship Education subject in class VIII of Citra Sakti Maniamolo Private Middle School for the 2023/2024 academic year. So the conclusion is that through the application of this problem posing learning model it can increase student creativity in learning Pancasila and Citizenship Education in class VIII of Citra Sakti Private Middle School. This can be seen from the increase in student learning outcomes and the assessment of creativity test results for each cycle, which consists of cycle I (first) and cycle II (second). Suggestions from researchers In order to emphasize making questions, students or students should be able to get used to working together with other students in group discussions, being active and in learning

activities such as asking questions and being able to express opinions so that they will increase information and knowledge. It should be able to provide teachers with experience in using the problem posing learning model with an emphasis on problem solving, critical thinking, and involving students in solving problems.

Key words: *Improving student learning outcomes*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi manusia yang seutuhnya. Pada dasarnya kesuksesan pendidikan merupakan salah satu bentuk peradaban (Harefa 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal dilakukan oleh peneliti di SMP Swasta Citra Sakti, ditemukan beberapa masalah yakni peningkatan hasil belajar siswa dikategorikan rendah karena guru lebih banyak ceramah tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan keaktifan dan sikap kerja sama siswa yang baik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan cara siswa untuk berkreasi dalam cara belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* (Harefa 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di Kelas VIII SMP Swasta Citra Sakti Maniamolo Tahun Pelajaran 2023/2024.**

B. Metodologi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu ragam penelitian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang berhubungan dengan siklus berikutnya. PTK ini menggunakan 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1). Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) instrumen penelitian yaitu

a) Lembar Observasi

Lembaran observasi adalah lembaran yang dibuat oleh penulis berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Pengisian lembaran observasi ini dilakukan pada tiap pertemuan pembelajaran dengan siswa.

b) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah suatu pengolahan tes hasil belajar dilakukan oleh

guru yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan melalui langkah-langkah model pembelajaran *problem posing*.

a. Dokumentasi

Dalam Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis seperti daftar nama siswa, jumlah siswa, dan Daftar Kumulatif Nilai (DKN) siswa kelas SMP Swasta Citra Sakti Maniamolo Tahun Pembelajaran 2023/2024 serta foto yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

b. Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif di dalam PTK menggunakan statistik deskriptif, dengan rumus presentase ketuntasan individual, dan klasikal. Menurut Sugiyono (2017:78) rumus menghitung presentase ketuntasan individual yang diperoleh setiap anak, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan individual

F = Jumlah pencapaian indikator

N = Jumlah keseluruhan indikator

Anak dikatakan mengalami peningkatan apabila jumlah presentase yang mencapai keberhasilan lebih besar dari 65% ($\geq 65\%$). Sugiyono (2017) mengemukakan rumus Persentase Keberhasilan Klasifikasi (PKK) sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan} \geq 65\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

Kelas dikatakan mengalami peningkatan, siklus tidak berlanjut, dan penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil apabila skor PKK mencapai minimal 80%

c. Pengolahan Tes Hasil Belajar Siswa

1) Pengolahan Tes Hasil Belajar

Setelah pelaksanaan pembelajaran dilakukan, maka peneliti melakukan evaluasi berupa tes hasil belajar.

2) Rata-rata Hitung

Menurut Rulianto, dkk. (2022:94) rumus yang dapat digunakan dalam menjumlahkan rata-rata hitung tersebut adalah *Mean* ($\bar{x}$) atau disebut juga dengan rata-rata adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai (X) dengan jumlah individu (N).

$$(\bar{x}) = \frac{\sum x}{N}$$

Di mana,

$\bar{x}$ = Jumlah nilai

$\sum X$ = jumlah nilai dalam distribusi

N = number atau jumlah individu

d. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

Indikator yang digunakan dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Swasta Citra Sakti Maniamolo yaitu dengan minimal. Siswa yang nilai KKM dinyatakan tuntas. Sedangkan siswa yang nilainya $\leq$ KKM dinyatakan tidak tuntas. Selanjutnya

ditentukan presentasi siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus.

Untuk mengetahui presentase pencapaian ketuntasan siswa dalam satu kelas, maka ditentukan dengan rumus presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{7}{16} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = 0,4375 \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = 43,75\%$$

Jadi pencapaian hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 43,75%

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Setting Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, peneliti menggunakan model pembelajaran *problem posing* yang akan dilaksanakan di SMP Swasta Citra Sakti Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII semester I SMP Swasta Citra Sakti Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 orang, yang terdiri atas 15 orang siswa yang berjenis kelamin perempuan dan 12 orang siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Evaluasi Hasil Belajar

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 (Pertama) dan II (Kedua) berlangsung, maka peneliti dapat melakukan evaluasi tes hasil belajar. Tes hasil belajar ini diberikan langsung oleh peneliti yang berbentuk tes uraian sebanyak 5 (lima) soal.

Setelah dilaksanakan evaluasi tes hasil belajar siswa ini, maka lembar tes hasil belajar siswa dapat diperiksa dan dianalisis sehingga diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I dan hasilnya telah tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Citra Sakti Tahun Pelajaran 2023/2024 Siklus I

No.	Nama Siswa	KK M	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	Ayu D. Dakhi	66	70	Tuntas
2.	Anastaysa Dakhi	66	45	Tidak Tuntas
3.	Alfianus Dakhi	66	65	Tidak Tuntas
4.	Emina Dakhi	66	70	Tuntas
5.	Elwinus Zagoto	66	70	Tuntas
6.	Epa F.Tafonao	66	90	Tuntas
7.	Festus I.Dakhi	66	77	Tuntas
8.	Finsen Dakhi	66	55	Tidak Tuntas
9.	Grace Dakhi	66	72	Tuntas
10.	Immanuel Dakhi	66	75	Tuntas
11.	Josep Dakhi	66	40	Tidak Tuntas
12.	Jaison Lase	66	65	Tidak Tuntas
13.	Jakson Hondro	66	45	Tidak Tuntas
14.	Kamilus Laowo	66	75	Tuntas
15.	Kristiani	66	75	Tuntas

					Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
16.	Dakhi Lionel	66	70	Tuntas			
17.	Dakhi Melda	66	88	Tuntas	85%- 100%	3 orang	Sangat Baik
18.	Dakhi Meidarlian	66	75	Tuntas	71%-85%	13 orang	Baik
19.	Waoma Lely	A 66	65	Tidak Tuntas	56%-70%	6 orang	Cukup
20.	Manao Monica	66	65	Tidak Tuntas	41%-55%	2 orang	Kurang
21.	Bu'ulolo Murnian	66	70	Tuntas	0%-40%	3 orang	Sangat Kurang
	Lase				Jumlah	27	
22.	Sorak Dakhi	66	70	Tuntas			
23.	Soginoto Lase	66	65	Tidak Tuntas			
24.	Timotius Dakhi	66	55	Tidak Tuntas			
25.	Weldan Lase	66	85	Tuntas			
26.	Wulan C. Sari Hia	66	75	Tuntas			
27.	Yustina Dachi	66	65	Tidak Tuntas			

Jumlah Nilai 1.765

Dari hasil perolehan data di atas dengan jumlah nilai 1.765, maka untuk menentukan nilai rata-rata kelas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

a. Rata-rata hasil belajar

$$(\bar{x}) = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1.765}{27}$$

$$= 65$$

Tabel 2. Deskripsi Rentang Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siklus I

3. Presentase Ketuntasan

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dari jumlah siswa 27 orang pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus

$$PK = \frac{P}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

PK = presentase ketuntasan

P = banyaknya siswa yang tuntas

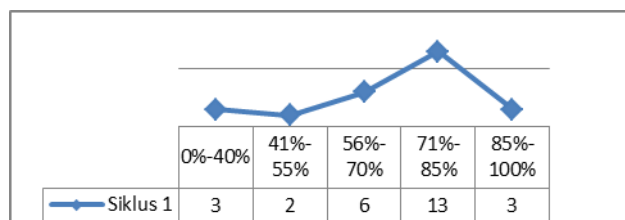
N = banyak siswa

$$PK = \frac{16}{27} \times 100 = 59,52\%$$

Dapat diketahui bahwa dari tes hasil belajar siswa, dapat diperoleh tingkat ketuntasan klasikal adalah PK= 59,52%, Maka diketahui bahwa dari 27 siswa terdapat 16 siswa atau 59% yang tuntas dan siswa 11 atau 41% yang tidak tuntas

Jadi diperbandingan dengan presentasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siklus I dapat dilihat pada grafik.

Gambar. 1 Hasil Belajar Siswa Pada Silkul I



4. Evaluasi Hasil Belajar

Selesai pelaksanaan evaluasi tes hasil belajar yang diberikan oleh peneliti, maka setiap lembar tes hasil belajar siswa dapat diperiksa dan dianalisis sehingga memperoleh hasil belajar siswa pada siklus II dan hasilnya tertera pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 3. Hasil Tes Hasil Belajar Siswa
Kelas VIII SMP Swasta Citra Sakti
Maniamolo Tahun Pelajaran 2023/2024
Siklus II**

No	Nama Siswa	K K M	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Ayu D. Dakhi	66	80	Tuntas
2.	Anastaysa Dakhi	66	75	Tuntas
3.	Alfianus Dakhi	66	80	Tuntas
4.	Emina Dakhi	66	78	Tuntas
5.	Elwinus Zagoto	66	80	Tuntas
6.	Epa F.Tafonao	66	95	Tuntas

7.	Festus I.Dakhi	66	85	Tuntas
8.	Finsen Dakhi	66	75	Tuntas
9.	Grace Dakhi	66	85	Tuntas
10.	Immanuel Dakhi	66	82	Tuntas
11.	Josep Dakhi	66	65	Tidak Tuntas
12.	Jaison Lase	66	75	Tuntas
13.	Jakson Hondro	66	5	Tidak Tuntas
14.	Kamilus Laowo	66	6	Tuntas
15.	Kristiani Dakhi	66	85	
16.	Lionel Dakhi	66	75	Tuntas
17.	Melda Dakhi	66	95	Tuntas
18.	Meidarlian Waoma	66	82	Tuntas
19.	Lely A Manao	66	75	Tuntas
20.	Monica Bu'ulolo	66	85	Tuntas
21.	Murnian Lase	66	75	Tuntas
22.	Sorak Dakhi	66	80	Tuntas
23.	Soginoto Lase	66	75	Tuntas
24.	Timotius Dakhi	66	77	Tuntas
25.	Weldan	66	95	Tuntas

Lase				
26. Wulan C.	66	85	Tuntas	
Sari Hia				
27. Yustina	66	77	Tuntas	
Dachi				
Jumlah Nilai		1.765		

Dari hasil perolehan data dari tabel dengan jumlah nilai 2.152 maka untuk menentukan nilai rata-rata kelas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1) Rata-rata hasil belajar

$$x = \frac{\sum xi}{n} = \frac{2.125}{27} = 80$$

Jadi diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II dengan jumlah nilai 80 tergolong baik.

Tabel 4. Deskripsi Rentang Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
85%-100%	4 Orang	Sangat Baik
71%-85%	16 Orang	Baik
56%-70%	2 Orang	Cukup
41%-55%	-	Kurang
0%-40%	-	Sangat Kurang
Jumlah	27	

2) Presentase Ketuntasan

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dari

jumlah siswa 27 orang pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus

$$PK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

PK = Presentase Ketuntasan

P = Banyak Siswa Yang Tuntas

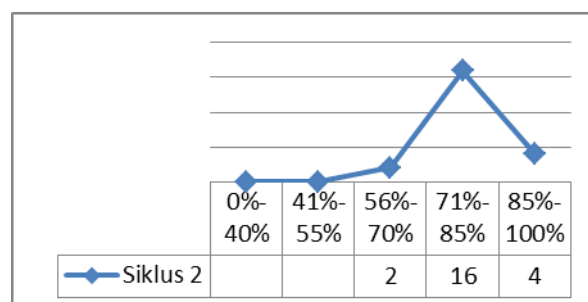
N = Banyak Siswa

$$PK = \frac{25}{27} \times 100\% = 92,59\%$$

Dari tes hasil belajar, diperoleh tingkat ketuntasan klasikal adalah $PK = \frac{25}{27} \times 100\% = 92,59\%$. Maka dapat diketahui dari 27 orang siswa terdapat 25 orang siswa 92,59% yang tuntas dan 2 orang siswa atau 7,41% yang tidak tuntas

Perbandingan presentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan pada siklus ke II dapat dilihat pada grafik

Gambar 2. Grafif Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II



Berdasarkan grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecapaian hasil belajar siswa pada siklus II (kedua) sebesar 92,59%. Bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I (pertama) sebesar 33,07%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran

problem passing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I (pertama) dan ke II (kedua) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I (pertama) dan 2 (kedua) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Perbaikan Siklus I, II	Keterangan
1	Ayu D. Dakhi	70	80	10	Tuntas
2	Anastas ya Dakhi	45	75	30	Tuntas
3	Alfian us Dakhi	65	80	15	Tuntas
4	Emina Dakhi	70	78	8	Tuntas
5	Elwin us Zagoto	70	80	10	Tuntas
6	Epa F. Tafona o	90	95	5	Tuntas
7	Festus I. Dakhi	77	85	8	Tuntas
8	Finsen t A. Dakhi	55	75	20	Tuntas
9	Grace A. Dakhi	72	85	13	Tuntas
10	Imanuel Dakhi	75	82	7	Tuntas
11	Josep	40	65	25	Tidak

A. Dakhi					Tuntas
12	Jaison April Lase	65	75	10	Tuntas
13	Jakson Hondro	45	55	10	Tidak Tuntas
14	Kamil us Laowo	75	86	11	Tuntas
15	Kristia	75	85	10	Tuntas
16	Dakhi Lionel Sinatar	70	85	5	Tuntas
17	Melda Dakhi	88	95	7	Tuntas
18	Meida Waom	75	82	7	Tuntas
19	Lely Arta Manao	65	75	10	Tuntas
20	Moni Bu'ulo	65	85	20	Tuntas
21	Murni Lase	70	75	5	Tuntas
22	Sorak Dakhi	70	80	10	Tuntas
23	Sogino	65	75	10	Tuntas
24	Dakhi Timoti	55	77	22	Tuntas
25	Dakhi Welda	85	95	10	Tuntas

	Lase				
26	Wulan	75	85	10	Tuntas
	Hia				
27	Yustin	65	77	12	Tuntas

Dachi

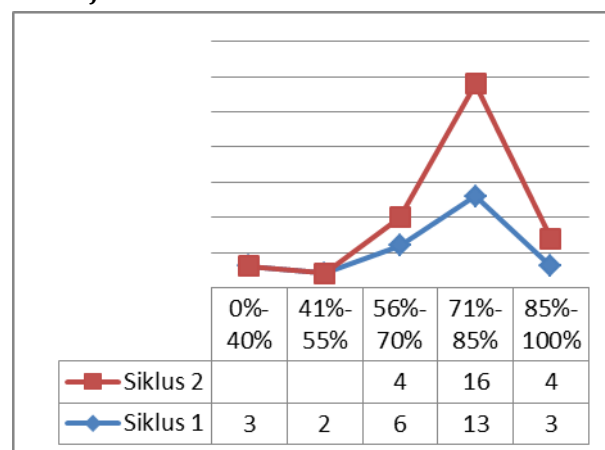
Berdasarkan hasil perbandingan antara siklus I dengan siklus II di tabel, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I (pertama) sebesar 59,52%, dimana dari jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 27 orang, terdapat 16 orang siswa yang tuntas dan 11 orang siswa yang tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II (kedua) dengan nilai rata-rata 92,59%. Dimana terdapat 25 siswa yang tuntas dan 2 orang siswa yang tidak tuntas. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa rentang peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II 33,07%.

Tabel 6 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Rentang	Nilai	
Nilai	Siklus I	Siklus II
85%-100%	3 orang	4 Orang
71%-85%	13 orang	16 Orang
56%-70%	6 orang	2 Orang
41%-55%	2 orang	-
0%-40%	3 orang	-
Jumlah	27	27

Berdasarkan rentang peningkatan hasil belajar siswa pada tabel tersebut, maka grafik perubahan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus I dan siklus II dapat dilihat grafik sebagai berikut:

Gambar. 4. Grafik Perubahan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



5. Hasil Observasi Terhadap Guru Dan Terhadap Siswa Pada Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data observasi terhadap guru dan observasi terhadap siswa sebagaimana pada lampiran yang kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Hasil observasi terhadap guru

1) Siklus I (pertama) pertemuan I

$$\text{Rata-rata hasil pengamatan} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{32} \times 100\%$$

$$= 82,5 \%$$

2). Siklus 1(pertama) pertemuan II

$$\text{Rata-rata hasil pengamatan} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{27} \times 100\% \\ = 100$$

Dalam perhitungan nilai yang ada dalam lembar observasi terhadap guru (peneliti) pada siklus I (pertama) pertemuan I (pertama) dengan memperoleh nilai rata-rata 82,5 dengan kategori baik. Sedangkan dalam siklus I (pertama) pertemuan II memperoleh nilai rata-rata sebesar 100 dalam kategori sangat baik.

b. Hasil observasi terhadap siswa

1) Siklus I (pertama) pertemuan I

$$\begin{array}{l} \text{Rata-rata} \quad \text{hasil} \quad \text{pengamatan} \\ = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\% \\ = \frac{35}{27} \times 100\% \\ = 65,5\% \end{array}$$

2) Siklus 1(pertama) pertemuan II

$$\begin{array}{l} \text{Rata-rata} \quad \text{hasil} \quad \text{pengamatan} \\ = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\% = \\ \frac{39}{27} \times 100\% = 77,5\% \end{array}$$

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dalam lembar observasi terhadap siswa dalam siklus I (pertama) pertemuan I (pertama) dengan memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 65,5% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus I (pertama) pertemuan II (kedua) memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 77,5% dengan kategori baik. Dimana dalam siklus I (pertama) pertemuan II (kedua) terdapat sedikit peningkatan.

6. Hasil Observasi Terhadap Guru Dan Terhadap Siswa Pada Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus II, maka diperoleh

data observasi terhadap guru dan observasi terhadap siswa sebagaimana pada lampiran yang kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Hasil observasi terhadap guru

1) Siklus II (kedua) pertemuan I

$$\begin{array}{l} \text{Rata-rata} \quad \text{hasil} \quad \text{pengamatan} \\ = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\% \\ = \frac{46}{27} \times 100\% = 95 \end{array}$$

2) Siklus II(kedua) pertemuan II

$$\begin{array}{l} \text{Rata-rata hasil pengamatan} \\ = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\% \\ = \frac{48}{27} \times 100\% = 100 \end{array}$$

Dalam perhitungan nilai yang ada dalam lembar observasi terhadap guru (peneliti) pada siklus II (kedua) pertemuan I (pertama) dengan memperoleh nilai rata-rata 95 dengan kategori baik. Sedangkan dalam siklus II (kedua) pertemuan II memperoleh nilai rata-rata sebesar 100 dalam kategori sangat baik

3) Hasil observasi terhadap siswa

1. Siklus II (kedua) pertemuan I

$$\begin{array}{l} \text{Rata-rata} \quad \text{hasil} \quad \text{pengamatan} \\ = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\% \\ = \frac{44}{27} \times 100\% \\ = 90 \end{array}$$

2.) Siklus II (kedua) pertemuan II

$$\begin{array}{l} \text{Rata-rata hasil pengamatan} \\ = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\% \\ = \frac{44}{27} \times 100\% \\ = 95 \end{array}$$

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dalam lembar observasi terhadap siswa dalam siklus II (kedua) pertemuan I (pertama) dengan memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 90 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II (kedua) pertemuan II (kedua) memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 95 dengan kategori baik. Dimana dalam siklus II (kedua) pertemuan II (kedua) terdapat sedikit peningkatan.

2. Refleksi Siklus II

Jadi dalam hasil pencapaian ketuntasan belajar siswa pada siklus II, maka dalam hal ini dinyatakan telah memenuhi terget pencapaian yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dalam hal ini tidak perlu lagi dilanjutkan penelitian. Dalam pelaksanaan siklus II memperoleh nilai rata-rata yang sangat baik pada siklus ke II nilai rata-rata sebesar 92,59% dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah langsung.

D. Pembahasan

a. Permasalahan Pokok Penelitian

Dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII di SMP Swasta Citra Sakti Maniamolo dikategorikan rendah karena guru lebih banyak ceramah sehingga siswa tidak aktif dan tidak kreatif dalam mengembangkan potensi dirinya dan menerapkan model pembelajaran *problem posing*. Permasalahan tersebut dirumuskan menjadi “bagaimana penerapan model pembelajaran *problem*

posing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Swasta Citra Sakti Maniamolo Tahun Pelajaran 2023/2024?”.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 2 (dua) bulan, maka peneliti menyimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *problem posing* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan pada kelas VIII SMP Swasta Citra Sakti. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dan penilaian hasil tes kreativitas setiap siklusnya, yang terdiri dari siklus I (pertama) dan siklus II (kedua). Untuk presentase hasil kreativitas pada siklus I (pertama) mencapai 59,52% dengan kriteria cukup dan presentase pada siklus II mencapai 92,59% dengan kriteria sangat baik. Begitu pula dengan hasil wawancara dari siswa yang menunjukkan respon baik dan positif.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP swasta citra sakti maka penulis ingin menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam penekanan membuat soal hendaknya siswa atau peserta didik mampu membiasakan diri untuk bekerja sama dengan siswa lainnya dalam berdiskusi kelompok, aktif dan dalam kegiatan pembelajaran seperti

bertanya dan dapat mengemukakan pendapat sehingga akan menambah informasi dan ilmu pengetahuan.

2. Hendaknya dapat memberikan pengalaman kepada guru dalam penggunaan model pembelajaran *problem posing* pada penekanan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan melibatkan siswa dalam memecahkan masalah.

E. Daftar Pustaka

- Abrar, Abdulo, Suntoko, dkk. 2022. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jawa timur. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arifin, Roymond, Simamora. 2009. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran. EGC .
- Bloom, Zainal Rivai Veithzal dan dkk. 2014. *The Economics of Education*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Burrown, Neolaka Amos, dkk. 1999. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Burton, Tufri, dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran, Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran*. Malang. CV IRDH.
- Bu'ulolo, S. (2023). PERAN GURU PPKn DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISMEN TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ONOHAZUMBA KABUPATEN NIAS SELATAN. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 64–75.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Darwin Gaurifa. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) PADA MATA PELAJARAN PEDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Gari, A. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM KELAS XI MIA-B. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Gaurifa, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIME TOKEN PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2).

- Dick, Reiser. *Jurnal Pendidikan Empiris* 06, No. 24 (2018):4
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gage, Sumarsono Puji, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hartini Eveline, dkk. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Jaedun, Hanifah Nurdinah. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI PRESS.
- Komarang, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Lisniasari. 2021. *Monografi Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*. Nagari Koto Baru. INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Laia, J. K. (2023). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

- LISTENING TEAMS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 28–41.
- Maduwu, E. S. (2023). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS 2 TKJ SMK NEGERI 1 TOMA. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Ndruru, D. (2023). ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI KELAS XI SMK NEGERI 1 LOLOWA'U. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 52–63.
- Nasution, Zulqarnain, dkk. 2022. *Psikologi Pendidikan*. Yoyagkarta. DEEPUBLISH.
- Payadnya Andre Ade Putu, dkk. 2022. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Purwono, Y., Sulasmiyati, S., Susiana, H., Setiawan, A., & Roslaini, R. (2023). The development of an attitude measurement instrument of responsibility for primary school students. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1), 1–9.
- Riberu, Rooijackers. 1980. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Rifai'i Husyain Muh, dkk. 2022. *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Cirebon: IKAPI.
- Roymond, Simamora. 2009. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran. EGC .
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Shoimin, Husyain Muh, dkk. 2022. *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Cirebon: IKAPI.
- Siregar Aisyah Siti dan Muh. Ramli. 2019. *Menjadi Pelajar dan Mahasiswa Muslim Berprestasi*. Guepedia
- Smith, Hermahayu. 2022. *Psikologi Belajar: Teoritis dan Praktis*. Magelang: Diandra.

- Sugiyono, Payadnya Andre Ade Putu, dkk. 2022. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Suharsimi, Hanifah Nurdinah, dkk. Agustus 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI PRESS.
- Supadmi, Husyain Muh, dkk. 2022. *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Cirebon: IKAPI.
- T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.
- Tardif, Roymond, Simamora. 2009. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: IKAPI.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zainal Rivai Veithzal dan dkk. 2014. *The Economics of Education*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 85–98.